

### BAB III

#### PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

##### A. Metode Penelitian

Kunandar menjelaskan PTK adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan, mengamati dan merefleksikan tindakan melalui beberapa siklus secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelasnya.<sup>23</sup> Penelitian tindakan kelas oleh guru dapat merupakan kegiatan reflektif dalam berpikir dan bertindak dari guru.<sup>24</sup> Dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu kegiatan perbaikan yang dilakukan oleh guru guna meningkatkan kualitas dan hasil belajar sehingga mampu meningkatkan pula keprofesionalan guru untuk selanjutnya.

Penelitian ini menggunakan mixed methods “concurrent embedded”. Dimana metode ini menggabungkan antara metode kualitatif dan kuantitatif secara bersama-sama juga dalam waktu yang sama. Pada model ini terdapat metode yang primer dan metode yang sekunder.<sup>25</sup>

Metode primer digunakan untuk memperoleh data yang utama sedangkan metode sekunder digunakan untuk memperoleh data guna mendukung data yang diperoleh dari metode primer. Penulis memilih metode kuantitatif sebagai metode

---

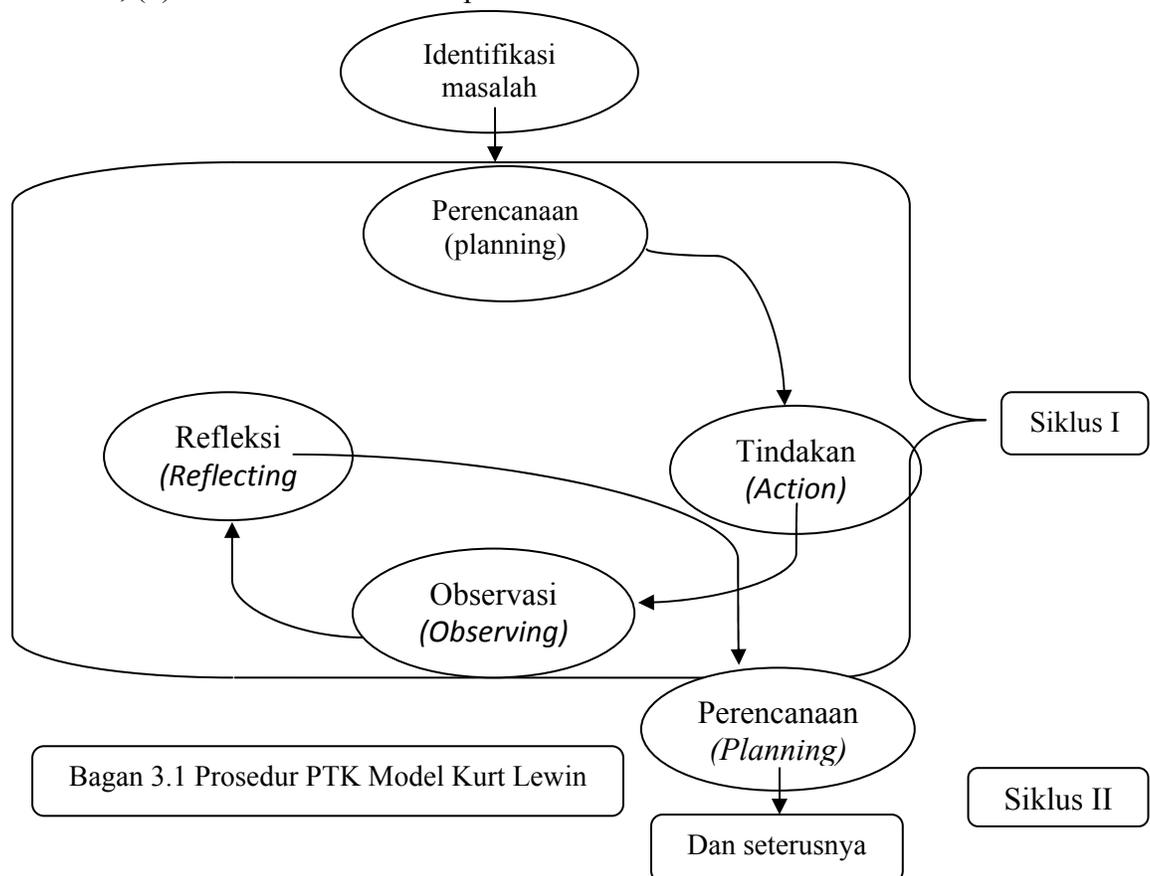
<sup>23</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 46.

<sup>24</sup> Rochiati Wiriaatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 12.

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 537.

primer dan kualitatif sebagai metode sekunder. Pengumpulan data kuantitatif diperoleh dengan menggunakan instrument tes hasil belajar.<sup>26</sup>Selanjutnya untuk data kualitatif diperoleh dengan menggunakan instrument observasi nonpartisipan terstruktur.<sup>27</sup>

Penerapan mixed methods “concurrent embedded” akan diaplikasikan penulis dengan menggunakan model penelitian tindakan kelas Kurt Lewin. Uraian dari jenis model tersebut adalah sebagai berikut : (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, (4) refleksi. Di bawah ini prosedur PTK model Kurt Lewin :<sup>28</sup>



Bagan 3.1 Prosedur PTK Model Kurt Lewin

<sup>26</sup> Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja grafindo persada, 2006), 30.

<sup>27</sup> Opcit 197.

<sup>28</sup> Tim LAPIS-PGMI, *Penelitian Tindakan Kelas* (Surabaya: Aprinta, 2009), paket V, 5

Tahapan pertama dalam model Kurt Lewin adalah menyusun perencanaan (*planning*). Pada tahap ini kegiatan yang harus dilakukan adalah: (1) membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). (2) mempersiapkan fasilitas dari sarana pendukung yang diperlukan di kelas. (3) mempersiapkan instrument untuk merekam dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan.

Model Kurt Lewin pada tahap kedua adalah melaksanakan tindakan (*acting*), pada tahap ini penulis melaksanakan tindakan yang telah dirumuskan dalam RPP dalam situasi yang actual, yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup.

Selanjutnya untuk tahapan ketiga yakni melaksanakan pengamatan (*observing*). Pada tahap ini, yang harus dilakukan penulis adalah: (1) mengamati perilaku siswa-siswi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. (2) memantau kegiatan diskusi / kerjasama antar siswa-siswi dalam kelompok. (3) mengamati pemahaman tiap-tiap anak dalam penguasaan materi pembelajaran yang telah dirancang sesuai dengan tujuan PTK.

Pada tahap keempat yaitu melakukan refleksi (*reflecting*). Pada tahap ini yang harus dilakukan penulis adalah: (1) mencatat hasil observasi. (2) mengevaluasi hasil observasi. (3) menganalisis hasil pembelajaran. (4) mencatat kelemahan-kelemahan untuk dijadikan bahan penyusun rancangan siklus berikutnya sampai tujuan PTK dapat dicapai.

## **B. Setting Dan Subjek Penelitian**

### 1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Sawotratap 1 yang terletak di Desa Sawotratap, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo.

### 2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun 2013. Siklus 1 pada tanggal 12 April 2013 dan siklus kedua dilaksanakan pada tanggal 1 Mei 2013

### 3. Subjek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas 2B SD Negeri Sawotratap 1 Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo yang berjumlah 33 anak. Dengan komposisi 16 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan.

## **C. Variabel Yang Diselidiki**

Variabel yang menjadi sasaran dalam PTK ini adalah penerapan teknik memberi catatan bacaan terhadap peningkatan pemahaman soal cerita hitungan campuran siswa kelas 2B SD

Variabel *input* : Siswa kelas 2B SD Negeri Sawotratap 1

Variabel *proses* : Penerapan “Pendekatan terjemahan soal cerita”

Variabel *out put* : Hasil belajar siswa berupa peningkatan hasil belajar siswa pada materi soal cerita hitungan campuran.

## **D. Rencana Tindakan**

Penelitian ini menggunakan tahap-tahap penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu : (1) tahap perencanaan, (2) tahap pelaksanaan, (3) tahap pengamatan dan, (4)

tahap refleksi. Tahap-tahap tersebut disebut siklus. Penelitian ini dimulai dengan siklus pertama atau siklus I.

## **1. Siklus I**

### **a. Tahap Perencanaan**

Sebelum pelaksanaan perbaikan siklus I dilaksanakan, peneliti telah membuat perencanaan berdasarkan masalah yang terjadi dikelas dan penyebab yang telah diuraikan dalam latar belakang. Langkah-langkah pada perencanaan sebagai berikut :

- 1) Menentukan waktu untuk pelaksanaan perbaikan, siklus I dilakukan pada tanggal 12 April 2013
- 2) Menentukan pendekatan pembelajaran yang akan digunakan untuk menyelesaikan masalah. Berdasarkan latar belakang masalah maka untuk menyelesaikannya peneliti melaksanakan pembelajaran perbaikan menggunakan pendekatan terjemahan soal cerita.
- 3) Menyiapkan Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan Standar Kompetensi dan kompetensi dasar untuk mata pelajaran matematika di kelas 2B dan mengembangkan RPP menggunakan pendekatan terjemahan soal cerita. Berdasarkan tahap-tahap pendekatan terjemahan soal cerita yang telah dijelaskan pada Bab II.
- 4) Menentukan materi pokok yang akan diajarkan.
- 5) Mempersiapkan sumber pembelajaran.

6) Mempersiapkan sumber belajar. Sumber belajar yang dimaksud adalah lembar kerja siswa yang telah dibuat oleh penulis.

7) Mengembangkan tes tentang lembar soal cerita hitungan campuran

Peneliti mengembangkan tes hasil belajar tentang soal cerita hitungan campuran, untuk mengetahui apakah hasil belajar tentang soal cerita hitungan campuran sudah sesuai dengan yang diharapkan .

8) Peneliti menentukan kriteria keberhasilan

Berdasarkan kriteria, peneliti ingin mengetahui apakah tindakan yang telah dilakukan sesuai dengan yang diharapkan atau belum. Apabila sudah sesuai maka tindakan perbaikan dihentikan (siklus selesai). Apabila belum maka peneliti terus melakukan perbaikan-perbaikan di siklus berikutnya. Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini adalah :

a) 75% siswa memenuhi KKM yang telah ditentukan.<sup>29</sup>

b) Guru dapat melaksanakan pembelajaran sesuai RPP yang telah dikembangkan sebelumnya  $\geq 80\%$  dan

c) Minimal 70% siswa mencapai prestasi belajar dan aktif dalam pembelajaran.

Peneliti mengembangkan instrumen (lembar pengamat) dan mempersiapkan satu pengamat. Untuk mengetahui kriteria keberhasilan 1 dan 2 yaitu berdasarkan hasil tes prestasi belajar tentang soal cerita hitungan campuran. Sedangkan untuk kriteria 3 dan 4 peneliti perlu mengembangkan lembar pengamatan aktivitas guru

---

<sup>29</sup> Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: bumi aksara, 2008), 65

(untuk kriteria 3) dan lembar pengamatan siswa (untuk kriteria 4). Dalam melaksanakannya memerlukan bantuan pengamatan yaitu pengamatan untuk mengamati aktivitas guru dan mengamati aktivitas siswa.

### **b. Tahap Pelaksanaan Tindakan**

Setelah mengembangkan perencanaan maka peneliti siap melakukan tindakan perbaikan (*act*) di kelas sesuai dengan tahap perencanaan dan RPP yang telah disusun. Dalam pelaksanaan penelitian dan proses perbaikan, peneliti mengamati aktivitas guru dan siswa dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan siswa yang telah dikembangkan pada tahap sebelumnya.

Langkah-langkah perbaikan pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Guru mempersiapkan materi ajar (fase 1)
- 2) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai (fase 1)
- 3) Guru memotivasi siswa dengan yel-yel khusus kelas 2 (fase 1)
- 4) Guru menjelaskan sedikit materi soal cerita hitungan campuran (fase 2)
- 5) Guru membagikan lembar kerja siswa (fase 2)
- 6) Siswa mengerjakan soal menggunakan pendekatan terjemahan soal cerita tanpa panduan guru atau secara mandiri.
- 7) Guru memberi kesimpulan dan penguatan (fase 3)

### **c. Tahap Pengamatan (Observasi)**

Dalam tahap pengamatan ini ada tiga data yang dibutuhkan dalam penelitian untuk mengetahui apakah kriteria keberhasilan sudah tercapai atau belum mencapai. Ketiga data tersebut adalah :

- 1) Hasil tes tingkat hasil belajar soal cerita hitungan campuran. Data ini diperoleh dengan cara peneliti melakukan evaluasi menggunakan tes tulis yang dikembangkan pada tahap rencana dan diselesaikan siswa setelah akhir tindakan. Berdasarkan tes ini peneliti dapat mengetahui ketercapaian kriteria keberhasilan (1) dan (2).
- 2) Data aktivitas guru selama pembelajaran perbaikan. Data ini diperoleh dari hasil pengamatan pengamat menggunakan lembar pengamatan aktivitas guru. Data ini digunakan untuk mengetahui ketercapaian kriteria keberhasilan (3).
- 3) Data aktivitas siswa selama pembelajaran perbaikan. Data ini diperoleh dari hasil pengamatan pengamat menggunakan lembar pengamatan aktivitas siswa. Data ini digunakan untuk mengetahui ketercapaian kriteria keberhasilan (4).

#### **d. Tahap Refleksi**

Pada tahap ini merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang telah dilakukan. Tahap ini guru dan observer mengevaluasi seluruh tindakan yang dilakukan berdasarkan hasil observasi. Hasil observasi dikumpulkan, kemudian dianalisis untuk mengetahui tingkat keberhasilan pada siklus 1 dan mencari kendala-kendala atau kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus 1. Dari hasil analisis data, guru menyusun rencana perbaikan sesuai dengan kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I untuk digunakan pada siklus kedua.

## **2. Siklus II**

### **a. Tahap Perencanaan**

Sebelum pelaksanaan perbaikan siklus 1 dilaksanakan, peneliti telah membuat perencanaan berdasarkan masalah yang terjadi dikelas dan penyebab yang telah diuraikan dalam latar belakang. Langkah-langkah pada perencanaan sebagai berikut :

- 1) Menentukan waktu untuk pelaksanaan perbaikan, siklus 2 dilakukan pada tanggal 1 Mei 2013
- 2) Menentukan pendekatan pembelajaran yang akan digunakan untuk menyelesaikan masalah. Berdasarkan latar belakang masalah maka untuk menyelesaikannya peneliti melaksanakan pembelajaran perbaikan menggunakan pendekatan terjemahan soal cerita
- 3) Menyiapkan Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan Standar Kompetensi dan kompetensi dasar untuk mata pelajaran matematika di kelas 2B dan mengembangkan RPP menggunakan pendekatan terjemahan soal cerita. Berdasarkan tahap-tahap pendekatan terjemahan soal cerita yang telah dijelaskan pada Bab II.
  - 4) Menentukan materi pokok yang akan diajarkan.
  - 5) Mempersiapkan sumber belajar. Sumber belajar yang dimaksud adalah lembar kerja siswa yang telah dibuat oleh penulis.
  - 9) Mengembangkan tes tentang lembar soal cerita hitungan campuran

Peneliti mengembangkan tes hasil belajar tentang soal cerita hitungan campuran, untuk mengetahui apakah hasil belajar tentang soal cerita hitungan campuran sudah sesuai dengan yang diharapkan .

10) Peneliti menentukan kriteria keberhasilan

Berdasarkan kriteria, peneliti ingin mengetahui apakah tindakan yang telah dilakukan sesuai dengan yang diharapkan atau belum. Apabila sudah sesuai maka tindakan perbaikan dihentikan (siklus selesai). Apabila belum maka peneliti terus melakukan perbaikan-perbaikan di siklus berikutnya. Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini adalah :

- a) 75% siswa memenuhi KKM yang telah ditentukan.<sup>30</sup>
- b) Guru dapat melaksanakan pembelajaran sesuai RPP yang telah dikembangkan sebelumnya  $\geq 80\%$  dan
- c) Minimal 70% siswa dapat mengikuti pembelajaran secara aktif.

Peneliti mengembangkan instrumen (lembar pengamat) dan mempersiapkan satu pengamat. Untuk mengetahui kriteria keberhasilan 1 dan 2 yaitu berdasarkan hasil tes prestasi belajar tentang soal cerita hitungan campuran. Sedangkan untuk kriteria 3 dan 4 peneliti perlu mengembangkan lembar pengamatan aktivitas guru (untuk kriteria 3) dan lembar pengamatan siswa (untuk kriteria 4).

---

<sup>30</sup> Ibid, 65

Dalam melaksanakannya memerlukan bantuan pengamatan yaitu pengamatan untuk mengamati aktivitas guru dan mengamati aktivitas siswa.

### **b. Tahap Pelaksanaan Tindakan**

Setelah mengembangkan perencanaan maka peneliti siap melakukan tindakan perbaikan (*act*) di kelas sesuai dengan tahap perencanaan dan RPP yang telah disusun. Dalam pelaksanaan penelitian dan proses perbaikan, peneliti mengamati aktivitas guru dan siswa dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan siswa yang telah dikembangkan pada tahap sebelumnya.

Langkah-langkah perbaikan pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Guru mempersiapkan materi ajar (fase 1)
- 2) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai (fase 1)
- 3) Guru memotivasi siswa dengan yel-yel khusus kelas 2 (fase 1)
- 4) Guru menjelaskan sedikit materi soal cerita hitungan campuran (fase 2)
- 5) Guru membagikan lembar kerja siswa (fase 2)
- 6) Siswa mengerjakan soal dengan panduan guru dengan menggunakan pendekatan terjemahan soal cerita.
- 7) Guru memberi kesimpulan dan penguatan (fase 3)

### **c. Tahap Pengamatan (Observasi)**

Dalam tahap pengamatan ini ada tiga data yang dibutuhkan dalam penelitian untuk mengetahui apakah kriteria keberhasilan sudah tercapai atau belum mencapai. Ketiga data tersebut adalah :

- 1) Hasil tes tingkat hasil belajar soal cerita hitungan campuran. Data ini diperoleh dengan cara peneliti melakukan evaluasi menggunakan tes tulis yang dikembangkan pada tahap rencana dan diselesaikan siswa setelah akhir tindakan. Berdasarkan tes ini peneliti dapat mengetahui ketercapaian kriteria keberhasilan (1) dan (2).
- 2) Data aktivitas guru selama pembelajaran perbaikan. Data ini diperoleh dari hasil pengamatan pengamat menggunakan lembar pengamatan aktivitas guru. Data ini digunakan untuk mengetahui ketercapaian kriteria keberhasilan guru dalam mengaplikasikan RPP.
- 3) Data aktivitas siswa selama pembelajaran perbaikan. Data ini diperoleh dari hasil pengamatan pengamat menggunakan lembar pengamatan aktivitas siswa. Data ini digunakan untuk mengetahui ketercapaian kriteria keberhasilan siswa dalam mengerjakan soal cerita hitungan campuran.

#### **d. Tahap Refleksi**

Tahap ini dilakukan evaluasi seluruh tindakan yang telah dilakukan berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh guru dan untuk mengetahui keberhasilan penelitian pada siklus II.

#### **E. Data dan Teknik Pengumpulannya**

##### **1. Data**

Data adalah semua keterangan seseorang yang dijadikan responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam

bentuk lainnya guna keperluan penelitian yang dimaksud.<sup>31</sup> Dengan demikian, maka penelitian ini menggunakan dua data untuk keperluannya antara lain:<sup>32</sup>

a. Data Kualitatif

Data kualitatif yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi :

- 1) Aktivitas guru
- 2) Aktivitas siswa
- 3) Wawancara Guru & siswa

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi :

- 1) Data prosentase ketuntasan minimal
- 2) Data nilai siswa
- 3) Data prosentase aktivitas guru dan siswa

## 2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara tes, observasi dan wawancara. Dengan pengertian ini peneliti benar-benar diharapkan mampu berinteraksi dengan subjek penelitian (siswa kelas 2 SDN Sawotratap 1 Sidoarjo).

1). Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat

---

<sup>31</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam teori dan praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), 87

<sup>32</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian* , (Bandung : Alfabeta, 2010) , 23-24.

yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>33</sup> Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tes digunakan untuk mengumpulkan data sebagai berikut:

- a. Hasil belajar siklus I
- b. Hasil belajar siklus II

#### 2). Observasi

Observasi adalah upaya yang dilakukan pelaksana untuk merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan perbaikan berlangsung dengan menggunakan alat bantu atau tidak.<sup>34</sup> Teknik pengumpulan data yang dipilih oleh penulis, yang dilakukan dengan observasi digunakan untuk mengumpulkan data sebagai berikut :

#### 3). Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>35</sup> Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan proses pembelajaran.

### **F. Teknik Analisis Data**

Dalam sebuah penelitian setiap data yang didapat harus dianalisis secara mendetail, tepat dan akurat disesuaikan dengan jenis data yang telah di

---

<sup>33</sup> Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipt, 2006), 193.

<sup>34</sup> Basrowi dan Suwandi, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2008), 72.

<sup>35</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), 72.

kumpulkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 teknik untuk menganalisis data yang ada, yaitu :

1). Deskriptif kualitatif

Analisis deskriptif kualitatif adalah memberikan produksi kepada variabel yang disebutkan sesuai dengan kombinasi yang sebenarnya.<sup>36</sup> Teknik ini digunakan untuk menganalisis data yang bersifat kualitatif. Selanjutnya, dalam melakukan proses analisis data kualitatif, penulis akan mengikuti langkah-langkah analisis yaitu :

a. Mereduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> Arikunto, *Managemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 269.

<sup>37</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), 92.

b. Melakukan display data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang difahami tersebut.<sup>38</sup>

c. Mengambil kesimpulan dan melakukan verifikasi

Walaupun sebenarnya menarik kesimpulan telah dilakukan semenjak peneliti turun ke lapangan, namun kesimpulan yang lebih luas dapat diperoleh setelah seluruh data yang diakumulasi, dianalisis, dan diinterpretasikan. Selain itu data-data tersebut juga diverifikasikan dengan cara mengecek ulang data yang telah diperoleh kepada informan dan membandingkan data yang diperoleh dengan menggunakan metode yang satu dengan yang lainnya.

Dengan demikian kesimpulan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penulis berada dilapangan.<sup>39</sup>

Selama analisis data dilakukan, penulis juga mengembangkan penafsiran atau interpretasi terhadap data tersebut. Penulis tidak hanya mendeskripsikan realitas yang ada di lapangan saja tetapi juga mengembangkan pandangan-pandangan berdasarkan data yang ditemui di lapangan tersebut.

---

<sup>38</sup> Ibid, 95

<sup>39</sup> Ibid, 99

## 2). Statistik deskriptif

kuantitatif yaitu statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagai adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.<sup>40</sup> Teknik ini digunakan untuk menganalisis data yang bersifat kuantitatif. Sudjana mengemukakan bahwa untuk menghitung persentase menggunakan rumus sebagai berikut :<sup>41</sup>

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase yang akan dicari

F : Frekuensi (banyaknya siswa yang tuntas)

N : jumlah siswa keseluruhan

Sedangkan rata-rata kelas dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai rata-rata kelas} = \frac{\text{Jumlah nilai keseluruhan}}{\text{Jumlah siswa}}$$

<sup>40</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: CV Al-Fabeta, 2007), 29.

<sup>41</sup> Sudjana, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Bandung: Pustaka Martiana, 1998), 131.

Dari hasil rata-rata nilai yang diperoleh siswa, pencapaian indikator pembelajaran dapat dikategorikan berdasarkan ketentuan berikut. Setelah ini dinyatakan dengan kriteria yang sifatnya kuantitatif yaitu : <sup>42</sup>

86% - 100% = Sangat Baik

70% - 85% = Baik

60% - 69% = Cukup Baik

< 59 = Kurang Baik

### **G. Indikator Kinerja**

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki KBM di kelas.<sup>43</sup> Melihat latar belakang permasalahan dan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi soal cerita hitungan campuran, maka digunakan indikator sebagai berikut :

1). Siswa

- a. Tes : Rata-rata nilai tes siswa
- b. Observasi : Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran

2). Guru

- a. Observasi : Aktivitas guru dalam proses pembelajaran

---

<sup>42</sup> Y, Lestari, dkk, "Kemampuan Menulis Paragraf Deduktif dan Induktif Pada Siswa kelas XI SMA Negeri I Kotagajah", Jurnal Kota (Lampung: Universitas Lampung. 2012), 49.

<sup>43</sup> Kunandar, *Langkah-langkah Penelitian Tindak Kelas*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2011), 127.

3). Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini adalah :

a. KKM 70

b. Rata-rata skor siswa minimal 75

c. Siklus 1, 65 % hasil belajar siswa kelas 2 SDN Sawotratap 1 Sidoarjo mencapai KKM.

d. Siklus 2, 75 % hasil belajar siswa kelas 2 SDN Sawotratap 1 Sidoarjo mencapai KKM.

#### **H. Tim Peneliti Dan Tugasnya**

##### **Peneliti**

Nama : Risalah Alfiana

NIM : D37209008

Jabatan : Mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya

Tugas : Perencana sekaligus pelaksana tindakan

##### **Guru kelas**

Nama : Siti Maryam

NIP : 19700608 200801 2025

Jabatan : Guru kelas 2 SDN Sawptratap 1

Tugas : Sebagai pengamat serta turut merefleksi hasil observasi.